

## PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM LEARNING BERBANTUAN MEDIA PAPAN FLANNEL TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SDN 2 SILA

Raty Wulandari<sup>1,\*</sup>, Nurhasanah<sup>2</sup>, Heri Hadi Saputra<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi PGSD, FKIP, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

e-mail: ratywulandari0799@gmail.com<sup>1,\*</sup>, nurhasanah@unram.ac.id<sup>2</sup>, heri\_fkip@unram.ac.id<sup>3</sup>

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *quantum learning* berbantuan media papan *flannel* terhadap aktivitas belajar IPS siswa kelas IV SDN 02 Sila tahun ajaran 2020/2021. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Quasi Eksperimental Design* tipe *One grup pre-test post-test design* dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, dan dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 02 Sila yang berjumlah 27 siswa sebagai kelompok eksperimen. Data yang diperoleh, dianalisis dengan uji t dua pihak pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan perhitungan pengujian hipotesis, diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 6,74 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,011.  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dapat dinyatakan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang berarti ada perbedaan yang signifikan aktivitas belajar kelompok eksperimen, yang dimana aktivitas belajar kelompok eksperimen lebih tinggi dari pada aktivitas belajar kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan model pembelajaran *quantum learning* berbantuan media papan *flannel*. Hasil perhitungan t-test diperoleh nilai yaitu  $6,74 > 2,011$  pada taraf signifikansi 5% yang membuktikan bahwa ada pengaruh dari penggunaan model pembelajaran *Quantum Learning* dengan berbantuan media papan *flannel* terhadap aktivitas belajar IPS siswa kelas IV SDN 02 Sila tahun ajaran 2020/2021.

**Kata-kata Kunci:** Model Quantum Learning, Media Papan Flannel, Aktivitas belajar

## THE INFLUENCE OF QUANTUM LEARNING MODEL ASSISTED BY FLANNEL BOARD MEDIA ON SOCIAL SCIENCE LEARNING ACTIVITIES OF STUDENTS CLASS IV SDN 2 SILA

**Abstract:** This study aims to determine the effect of the quantum learning model of the assistant of the Flannel Board of LC Study Activity Students IV SDN 02 Sila Teacher Year 2020/2021. The type of research used is the *quai eksperimental design* type *one grup pre-test post-test design* with data collection techniques is observation, and documentation. The sample in this study is the students of class IV SDN 02 Sila which amounted to 27 students as an experiment group. The data obtained, analyzed by the T-two test title at the level of significance of 5 %. Based on the calculation of hypothesis testing, obtained  $t_{count}$  of 6,74 while  $t_{table}$  is 2.011.  $t_{count} > t_{table}$  can be stated that  $H_a$  accepted and  $H_o$  rejected which means there is a significant difference of experimental group learning activities, which experienced group learning activities are higher than the leaning activity of experimental group after the treatment of the Quantum Learning model is assisted by the Flannel Board media. The result of t-test calculations obtained value of  $6,74 > 2,011$  at the level of the significance of 5 % prove that there is an influence of the use of Quantum Learning model with the assistant of the flannel board of LC Study Activity Students IV SDN 02 Sila Teacher Year 2020/2021.

**Keywords:** Model Quantum Learning, Media Flannel Board, Student Activity

### PENDAHULUAN

Proses pembelajaran yang diharapkan oleh pendidik tentunya mengupayakan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan berjalan efektif (Erfan & Ratu, 2018).

Oleh karena itu, Model pembelajaran dan media pembelajaran memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran, karena pada usia Sekolah Dasar perkembangan kognitif mereka berada pada tahap operasional kongkret.

Penggunaan model pembelajaran dan media pembelajaran haruslah sesuai dengan materi pembelajaran, karena tidak semua model dan media pembelajaran dapat digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran dengan baik kepada siswa. Suatu pembelajaran bisa tidak tercapai karena menggunakan model pembelajaran dan media pembelajaran yang tidak sesuai. Selain menyesuaikan dengan materi ajar, penggunaan model pembelajaran dan media juga perlu memperhatikan tujuan pembelajaran, jumlah peserta didik dan sarana prasarana yang digunakan di sekolah tersebut.

Media pembelajaran merupakan alat atau perantara yang dapat menghubungkan atau menyampaikan pesan-pesan atau informasi materi pembelajaran dari pendidik ke peserta didik dalam proses belajar mengajar (Erfan dkk., 2020). Bahan pengajaran yang dimanipulasikan dalam bentuk media pengajaran dapat menarik minat belajar peserta didik dan menjadikan peserta didik belajar sambil bermain dan bekerja (Turrahmi dkk., 2017). Oleh karena itu, penting kiranya seorang guru mempertimbangkan media apa yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar agar segala tujuan pembelajaran yang direncanakan dapat tercapai.

Salah satu mata pelajaran yang terdapat di Sekolah Dasar (SD) adalah Ilmu Pengetahuan Sosial yang merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting untuk diberikan kepada siswa sebagai bekal kehidupan di masyarakat. Pelaksanaan pembelajaran IPS haruslah dilaksanakan dalam suasana yang kondusif dalam arti kegiatan pembelajaran yang dilakukan bersifat aktif, efektif dan menyenangkan. Untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, salah satu peran guru yang sangat penting yaitu memilih model pembelajaran dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran dan media yang tepat akan membantu tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal. Jika tujuan pembelajaran tercapai maka akan mempengaruhi aktivitas belajar siswa itu sendiri.

Berdasarkan masalah tersebut maka perlu mendapat perhatian yang lebih oleh setiap guru, agar selalu menciptakan suasana kelas yang kondusif, menarik dan tidak

membosankan sehingga siswa menjadi lebih antusias, aktif dalam pembelajaran maka salah satu solusinya yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum learning* berbantuan media papan *flannel* pada saat pembelajaran.

Model Pembelajaran *Quantum Learning* adalah model pembelajaran yang menyenangkan serta menyertakan keaktifan siswa dalam suatu proses pembelajaran yang pada akhirnya menghasilkan kebermanfaatn bagi diri siswa. Menurut Bobby DePorter dan Mike Hernacki (2011 : 16) Model Pembelajaran *Quantum Learning* ini merupakan kiat, petunjuk, strategi dan seluruh proses belajar yang dapat mempertajam pemahaman dan daya ingat, serta membuat belajar sebagai suatu proses yang menyenangkan dan bermanfaat. Pada intinya, Model Pembelajaran *Quantum Learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang dirancang dari beberapa teori psikologi kognitif yang ada sebelumnya sehingga harapannya dapat menciptakan pembelajaran yang kondusif, inspiratif, aktif, menantang, efektif menggairahkan serta menyenangkan.

Menurut Basyiruddin (2012 : 11) Media papan *flannel* adalah suatu media papan yang berlapis kain flannel yang memiliki permukaan lapisan berbulu yang berfungsi untuk melekatkan gambar, huruf, dan angka-angka sehingga dapat dipasang, dilipat, dilepas, dan mudah dipakai berkali-kali serta efektif untuk penyampaian materi dalam proses pembelajaran yang melibatkan keaktifan dan partisipasi aktif siswa.

Menurut Machmudah (2018 : 64) Aktivitas belajar adalah segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan siswa berperan secara aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri baik dalam bentuk interaksi antar siswa maupun siswa dengan guru dalam proses pembelajaran tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan penelitian dengan mengangkat judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Learning* Berbantuan Media Papan *Flannel* Terhadap Aktivitas Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN 02 Sila Tahun Ajaran 2020/2021."

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian

eksperimen (*experimental research*). Penelitian ini menggunakan *quasi experimental design* tipe *one grup pre-test pos-test design*. Penelitian ini tidak menggunakan kelas pembandingan namun sudah menggunakan tes awal sehingga besarnya efek atau pengaruh penggunaan model *quantum learning* dapat diketahui secara pasti. Dalam penelitian ini, subyek penelitian terlebih dahulu diberikan tes awal (*pre-test*) untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal siswa. Setelah diberikan tes awal, selanjutnya siswa diberikan perlakuan (*treatment*) yaitu pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *quantum learning* berbantuan media papan *flannel*. Selanjutnya, siswa diberikan tes akhir (*post-test*) untuk mengetahui sejauh mana pengaruh model pembelajaran *quantum learning* berbantuan media papan *flannel* terhadap aktivitas belajar IPS siswa kelas IV SDN 02 Sila.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil Tahun ajaran 2020/2021 di kelas IV SDN 02 Sila. Teknik penentuan sampel terlebih dahulu dilakukan dengan *sampling jenuh*. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 02 Sila yang berjumlah 27 siswa sebagai kelompok eksperimen.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes, observasi, dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas siswa dan tes dalam bentuk uraian. Data dianalisis dengan menggunakan uji t dua pihak pada taraf signifikansi 5 % untuk mengetahui besarnya pengaruh model pembelajaran *quantum learning* berbantuan media papan *flannel* terhadap aktivitas belajar IPS siswa kelas IV SD 02 Sila Tahun ajaran 2020/2021.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### *Pre-test* dan *Post-test* Aktivitas Belajar IPS

Tabel 1. Rekapitulasi *Pre-test* dan *Post-test* Aktivitas Belajar IPS

	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Jumlah Siswa	26	27
Rata-rata	62,4	74,0
Nilai Tertinggi	100	100

Nilai Terendah	10	35
----------------	----	----

### Uji normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Chi-kuadrat*. Kriteria pengujiannya adalah data terdistribusi normal jika  $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Hasil *pre-test* dan *post-test* nilai uji normalitas aktivitas belajar IPS siswa dapat dilihat pada Tabel 2:

Tabel 2. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Nilai Uji Normalitas Aktivitas Belajar

Kelas	Tahap	X <sup>2</sup> <sub>Hitung</sub>	X <sup>2</sup> <sub>Tabel</sub>	Uji Normalitas
Eksperimen	<i>Pretest</i>	3,18	11,07	Normal
	<i>Posttest</i>	3,53	11,07	Normal

### Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan terhadap data hasil *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen. Adapaun hasil uji homogenitas data *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas Data

Kelas	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub> (α=5%)	Uji Homogenitas
Eksperimen	1,74	2,21	Homogen

### Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji normalitas data dan uji homogenitas data aktivitas belajar siswa kelas IV pada kelas eksperimen berdistribusi normal dan homogen, maka pengujian hipotesis dilakukan dengan uji statistik parametris. Uji statistik parametris menggunakan rumus uji-t *Polland Varians* pada taraf signifikansi 5% dengan kriteria pengujian yaitu jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n_1 + n_2 - 2 = 27 + (26 - 2) = 51$ .

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

Kelas	Jumlah Siswa	Rata-Rata	T <sub>hitung</sub>	T <sub>tabel</sub>
Eksperimen	<i>Posttest</i>	27	74,0	6,74
	<i>Pretest</i>	26	62,4	

Berdasarkan Tabel di atas diketahui nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada *posttest* Eksperimen (X) yaitu  $6,74 < 2,011$  pada taraf signifikansi 5%. Sesuai dengan pengujian hipotesis yaitu

thitung > ttabel maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh dari penggunaan model pembelajaran Quantum Learning dengan berbantuan media papan flannel terhadap aktivitas belajar IPS siswa kelas IV SDN 02 Sila, Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Quantum Learning dengan berbantuan media papan flannel memberikan pengaruh yang lebih baik dari pada menggunakan model pembelajaran seperti ceramah, Tanya jawab dan diskusi, yakni dengan selisih rata-rata 11,6.

### Hasil Lembar Observasi

Selama proses pembelajaran dengan model Quantum Learning berbantuan papan flannel, segala aktifitas siswa diobservasi dengan lembar observasi. Hasil lembar observasi disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Lembar Observasi

Lembar Observasi	Total Skor	Kriteria
Siswa	82	Sangat Baik

### Pembahasan

Merujuk pada hasil perhitungan uji hipotesis dan lembar observasi tersebut, dapat diartikan bahwa model pembelajaran quantum learning berbantuan media papan flannel berpengaruh terhadap aktivitas belajar IPS siswa kelas IV. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran quantum learning berbantuan media papan flannel berpengaruh terhadap aktivitas belajar IPS siswa kelas IV SDN 02 Sila tahun ajaran 2020/2021.

Model Pembelajaran Quantum Learning merupakan kiat, petunjuk, strategi dan seluruh proses belajar yang dapat mempertajam pemahaman dan daya ingat, serta membuat belajar sebagai suatu proses yang menyenangkan dan bermanfaat (Bobby DePorter dan Mike Hernacki (2011: 16). Model Pembelajaran Quantum Learning tertuang dalam strategi TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, Rayakan). Dalam penelitian menggunakan bantuan media papan flannel untuk membelajarkan konsep IPS yaitu keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.

Berdasarkan hasil lembar observasi siswa yang tertuang dalam strategi TANDUR,

pada bagian *Tumbuhkan* rata-rata aktivitas belajar siswa memiliki skor 3. Skor 3 diberikan karena lebih dari 50% siswa (13-19 orang siswa dari 27 siswa) memenuhi deskriptor yang telah ditetapkan. Pada bagian *Alami*, rata-rata aktivitas belajar siswa memiliki skor 2. Skor 2 diberikan karena lebih dari 25% siswa (6-12 orang siswa dari 27 siswa) memenuhi deskriptor yang telah ditetapkan. Pada bagian *Namai*, rata-rata aktivitas belajar siswa memiliki skor 2. Skor 2 diberikan karena lebih dari 25% siswa (6-12 orang siswa dari 27 siswa) memenuhi deskriptor yang telah ditetapkan. Pada bagian *Demonstrasikan*, rata-rata aktivitas belajar siswa memiliki skor 3. Skor 3 diberikan karena lebih dari 50% siswa (13-19 orang siswa dari 27 siswa) memenuhi deskriptor yang telah ditetapkan. Pada bagian *Ulangi*, rata-rata aktivitas belajar siswa memiliki skor 2. Skor 2 diberikan karena lebih dari 25% siswa (6-12 orang siswa dari 27 siswa) memenuhi deskriptor yang telah ditetapkan. Pada bagian *Rayakan*, rata-rata aktivitas belajar siswa memiliki skor 4. Skor 4 diberikan karena lebih dari 75% siswa ( $\geq 20$  orang siswa dari 27 siswa) memenuhi dekriptor yang telah ditetapkan. Jika skor dijumlahkan untuk strategi TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, Rayakan) maka skor yang dicapai oleh siswa kelas IV SDN 02 Sila sebanyak 27 orang dalam lembar observasi aktivitas belajar siswa adalah **82 (Sangat Baik)**.

Aktivitas belajar IPS peserta didik dapat dilihat juga dari nilai pretest dan posttest pada kelas eksperimen. Nilai rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen pada pelaksanaan *pre-test* adalah 62,4 dengan nilai tertinggi untuk kelas eksperimen adalah 100 dan nilai terendah adalah 10. Sedangkan nilai rata-rata pada pelaksanaan *post-test* adalah 74,0 dengan nilai tertinggi 100 dan terendah 35. Hasil ini menunjukkan adanya perbedaan antara nilai rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test* dengan selisih rata-rata 11,6. Hal ini dimungkinkan karena adanya perlakuan yang diberikan terhadap *post-test*. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Deswi Karunia Nila Sari (2015) <sup>4)</sup> dengan judul "Pengaruh model pembelajaran quantum learning berbantuan media papan flannel terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa" mengatakan bahwa siswa pada kelompok

eksperimen lebih bersemangat dalam pembelajaran dengan mengamati media papan *flannel*. Sedangkan siswa kelompok kontrol pengamatannya terbatas pada ilustrasi dan gambar sehingga jawaban siswa bersifat monoton atau sama antara satu dengan lain. Hasil penelitian ini menunjukkan hal serupa yaitu bahwa penggunaan model pembelajaran quantum learning berbantuan media papan *flannel* mampu menumbuhkan motivasi dan semangat siswa untuk belajar sehingga berpengaruh pada aktivitas dan hasil belajar siswa.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran Quantum Learning dengan berbantuan media papan *flannel* terhadap aktivitas belajar IPS siswa kelas IV SDN 02 Sila tahun ajaran 2020/2021. Hasil perhitungan t-test diperoleh nilai yaitu  $6,74 > 2,011$  pada taraf signifikansi 5% yang membuktikan bahwa ada pengaruh dari penggunaan model pembelajaran Quantum Learning dengan berbantuan media papan *flannel* terhadap aktivitas belajar IPS siswa kelas IV SDN 02 Sila tahun ajaran 2020/2021.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, adapun beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut: (1) Bagi Kepala Sekolah: Diharapkan dapat mendukung penerapan model pembelajaran Quantum Learning berbantuan media papan *flannel* terhadap aktivitas belajar IPS siswa kelas IV SDN 02 Sila Tahun Ajaran 2020/2021. (2) Bagi Guru: hendaknya dapat disampaikan secara maksimal dan melibatkan siswa secara aktif dengan model pembelajaran Quantum Learning berbantuan media papan *flannel* terhadap aktivitas belajar IPS siswa kelas IV SDN 02 Sila Tahun Ajaran 2020/2021. (3) Bagi Peneliti : agar dapat memberi manfaat untuk bidang pendidikan khususnya dalam penerapan dengan model pembelajaran Quantum Learning berbantuan media papan *flannel* terhadap aktivitas belajar IPS siswa

kelas IV SDN 02 Sila Tahun Ajaran 2020/2021. (4) Bagi siswa : Penerapan model pembelajaran Quantum Learning berbantuan media papan *flannel* dapat memberikan pengaruh terhadap aktivitas belajar IPS siswa kelas IV di SDN 02 Sila Tahun Ajaran 2020/2021.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2017. *Media Pembelajaran*. (Cetakan ke-20). Jakarta: Rajawali Pers.
- Asyhar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta
- Asnawir dan M Basyiruddin Usman. 2012. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Ciputat Press.
- DePorter, Bobbi & Mike Hernacki. (2011). *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Penerbit Kaifa.
- DePorter, Bobbi. et. al. (2009). *Quantum Teaching (Mempraktikkan Quantum Learning di ruang-ruang kelas)*. Penerjemah: Ary Nilandari Bandung: Penerbit Kaifa
- Deswi Karunia Nila Sari. 2015. *Penerapan Model Quantum Learning Berbantuan Media Puzzle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Aksara Jawa Nglegena Pada Siswa Kelas III SDN 2 Pekaja Kabupaten Banyumas*. Universitas Negeri Semarang.
- Erfan, M., & Ratu, T. (2018). Analysis of Student Difficulties in Understanding The Concept of Newton's Law of Motion. *JIPF (Jurnal Ilmu Pendidikan Fisika)*, 3(1), 1-4.  
<https://doi.org/10.26737/jipf.v3i1.161>
- Erfan, M., Widodo, A., Umar, U., Radiusman, R., & Ratu, T. (2020). Pengembangan Game Edukasi Kata Fisika Berbasis Android untuk Anak Sekolah Dasar pada Materi Konsep Gaya. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 11(1), 31-46.
- Gunawan, Rudy. 2016. *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta
- Hadi, Sutrisno. 2015. *Statistik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Machmudah, dkk. 2018. *Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang : UIN Malang Press.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung. Alfabeta

- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, Nana. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sugiyono 2015. *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Turrahmi, N., Erfan, M., & Yahya, F. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Microsoft Office Power Point Pada Materi Objek IPA dan Pengamatannya. *Quark: Jurnal Inovasi Pembelajaran Fisika dan Teknologi*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/t6ky9>